

LAPORAN
KINERJA

2023

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi Tahun Anggaran 2023. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi BPSIP Jambi selama tahun anggaran ini sekaligus menjadi evaluasi pelaksanaan kegiatan teknis dan dukungan manajemen serta perkembangan unit penunjang lainnya.

Pertanggungjawaban ini merupakan kewajiban moril dan fisik dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai, sedangkan evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan dan menentukan program kegiatan tahun berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPSIP Jambi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan tugas dan fungsi balai selama tahun anggaran 2023 termasuk kepada tim penyusun laporan yang telah mewujudkan LAKIN BPSIP Jambi Tahun 2023. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Desember 2023

Kepala BPSIP Jambi,



Dr. Sa'iwati, SP., M. Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) Kementerian Pertanian sesuai dengan PERMENTAN Nomor 13 TAHUN 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BSIP, memiliki 7 Balai Besar, salah satu nya adalah BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian). BBPSIP membawahi unit pelaksana teknis di Provinsi Jambi yaitu BPSIP (Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian). BPSIP Jambi melaksanakan tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, maka BPSIP Jambi diwajibkan untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerja BPSIP Jambi TA. 2023.

Berdasarkan visi dan misi yang ada, BPSIP Jambi menyusun target kinerja tahun 2023 yang tertuang dalam PK (Perjanjian Kinerja) BPSIP Jambi tahun 2023. Target kinerja BPSIP Jambi sebagai berikut: 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrument pertanian. 2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar. 3) Terwujudnya birokrasi badan standar instrument pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima. 4) Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Capaian sasaran kinerja BPSIP Jambi tahun 2023 dituangkan dalam beberapa indikator kinerja yaitu: a) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI). b) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga). c) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang didiseminasikan (unit). d) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BPSIP Jambi (nilai). e) Nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jambi pada tahun anggaran 2023 telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2023. Upaya pencapaian kinerja 2023 dilakukan melalui dukungan anggaran yang dikelola oleh BPSIP Jambi pada tahun 2023 sebesar Rp 8.910.651.000,-. Anggaran ini terdiri dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 3.648.259.370,-; pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 2.539.656.662,- ; pagu belanja non operasional sebesar Rp. 1.831.778.854,- dan pagu belanja modal sebesar Rp. 100.000.000,-. Realisasi keuangan atas dasar SP2D sampai dengan minggu ke-4 Desember TA. 2023 sebesar Rp 8.501.666.538,- (96,70 %). Penggunaan anggaran dan capaian realisasi menunjukkan BPSIP Jambi telah dapat melaksanakan kegiatan dengan skor berhasil karena hampir semua kegiatan mencapai target fisik di atas 90 %. Dukungan capaian kinerja lainnya yaitu kerjasama dengan instansi terkait,

sehingga kinerja BPSIP Jambi pada tahun 2023 menunjukkan performa yang baik.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2023 ini disebabkan: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan, (2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab kegiatan dalam melakukan evaluasi maupun diskusi melalui mekanisme pertemuan tingkat balai, dan 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Pencapaian indikator kinerja pada tahun 2023 ini masih terdapat kendala, secara aktif telah diupayakan solusi dengan mengoptimalkan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target sasaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1. Tugas, Fungsi dan Organisasi	2
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Visi	6
1.2. Misi.....	6
2.3. Tujuan dan Sasaran.....	6
2.4. Kegiatan BPSIP Jambi	6
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA BPSIP JAMBI.....	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	11
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023	11
3.1.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir	25
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	26
3.1.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	27
3.1.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja	27
3.1.6. Capaian Kinerja BPSIP Jambi lainnya	27
3.2. Realisasi Anggaran	29
IV. PENUTUP	31
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	31
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup BPSIP Jambi Tahun 2023	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Jambi Tahun 2023	7
Tabel 3. Revisi Anggaran BPSIP Jambi Tahun 2023	9
Tabel 4. Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan TA. 2023	9
Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPSIP Jambi T.A. 2023	12
Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	13
Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	20
Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	24
Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	24
Tabel 10. Capaian kinerja BPSIP Jambi Tahun 2023 dibandingkan dengan Capaian Tahun 2020-2023 ..	25
Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup BPSIP Jambi Tahun 2023	29
Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Lingkup BPSIP Jambi TA. 2023	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Jambi tahun 2023	3
Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2023	4
Gambar 3. Distribusi CPNS dan PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2023	4
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian	14
Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian	16
Gambar 6. Dokumentasi kegiatan Taman Agro Standar	17
Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan	18
Gambar 8. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Gelar Teknologi	20
Gambar 9. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbenihan Padi 7 Ton SS	21
Gambar 10. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek Perbenihan Padi	22
Gambar 11. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek Penerapan Standar Instrumen Pertanian	24
Gambar 12. Pelaksanaan penandatanganan PKs serta kegiatan pameran dan penyerahan sertifikat 2 varietas tanaman lokal kepada Pemerintah Kabupaten	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per Tanggal 17 Desember 2022.....	32
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per tanggal 17 April 2023	35
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per Tanggal 17 Mei 2023	38
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per Tanggal 7 Desember 2023	41
Lampiran 5. Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jambi TA. 2023.....	43
Lampiran 6. Nilai ZI BPSIP Jambi TA. 2023	44

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam berbagai aspek kehidupan meliputi pangan, peternakan dan bioenergi, mendukung perekonomian nasional. Sektor pertanian berkontribusi terhadap produk domestik bruto, penyerap tenaga kerja, neraca perdagangan, penyedia bahan pangan, bahan energi, pakan dan bahan baku industri, serta sumber pendapatan masyarakat di pedesaan.

Dampak Pandemi covid-19 mempengaruhi keseluruhan tatanan pembangunan nasional, menyebabkan perubahan strategi RPJMN 2020-2024 demikian pula untuk sektor pertanian. Perubahan strategi tersebut mencakup peningkatan produktivitas, penguatan nilai tambah produk, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu sektor pertanian untuk pembangunan jangka menengah depan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional, serta pendapatan petani di Indonesia seiring pertumbuhan ekonomi nasional.

Tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 dalam SK Menteri Pertanian RI No. 484/KPTS/RC.020/M/8/2021, Kementerian Pertanian memiliki lima program nasional yang terintegrasi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yaitu: (1) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; (2) Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; (3) Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (4) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; dan (5) Dukungan Manajemen.

Upaya mendukung arahan pembangunan pertanian tersebut, BPSIP Jambi yang merupakan salah satu institusi vertikal Kementrian pertanian mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPSIP Jambi, pertanggungjawaban dan memenuhi Peraturan Presiden RI Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permenpan RB No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP berdasarkan PERMENPAN 29/2010 merubah menjadi penyusunan LAKIN berdasarkan PERMENPAN 53/2014. BPSIP Jambi melaksanakan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung pembangunan pertanian tersebut.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Lakin memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun

program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan LAKIN sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan. Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: **Action**, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, **Plan** artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang, **Check** maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan **Do**, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2020 ini adalah 1) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Undang-undang, yang terdiri dari : UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, dan 3) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.1. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jambi, dibawah BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian) yang merupakan Unit Kerja pada BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) Kementerian Pertanian, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja UPT BSIP. BPSIP Jambi memiliki tugas: Menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Adapun fungsi BPSIP Jambi sebagai berikut:

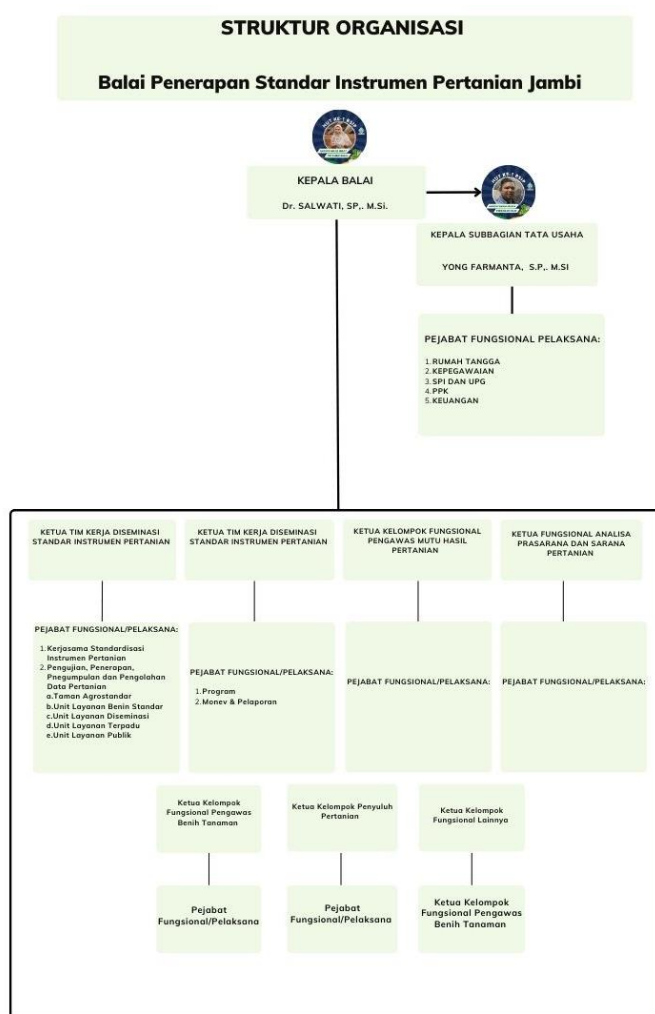
1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.
2. Pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan koordinasi perumusan,

penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

4. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian.

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada di daerah, BPSIP Jambi dikembangkan menjadi salah satu institusi penerapan standar instrument pertanian, serta sumber data dan informasi pertanian sehingga dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Jambi.

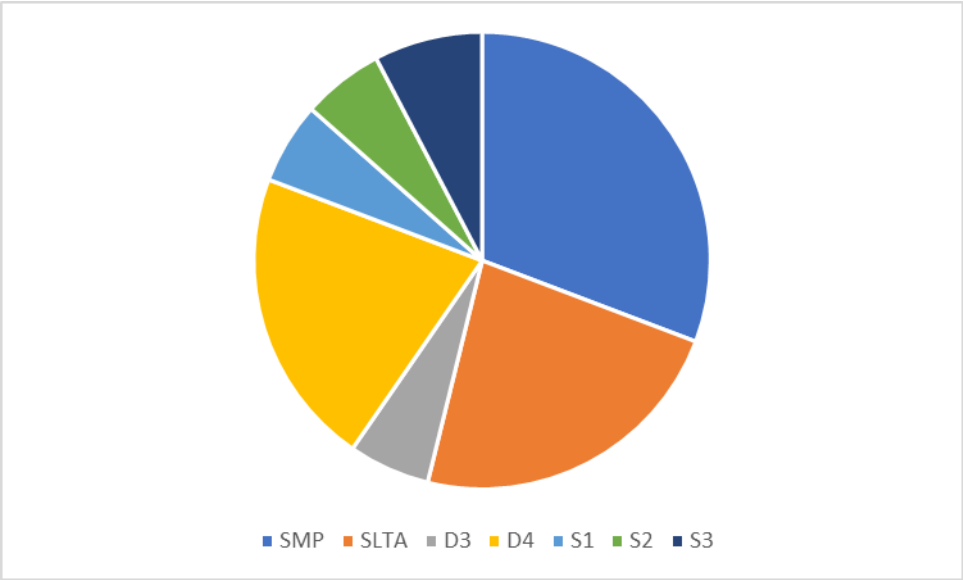
BPSIP Jambi dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan Eselon III a. Dalam menjalankan tugas, Kepala BPSIP Jambi dibantu oleh unit kerja struktural yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan dua Tim Kerja (Diseminasi Standar Instrumen Pertanian serta Program dan Evaluasi), Kelompok Fungsional Tertentu yaitu APSP (Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian), PMHP (Pengawas Mutu Hasil Pertanian), PBT (Pengawas Benih Tanaman) serta Kelompok Fungsional Lainnya (Gambar 1).



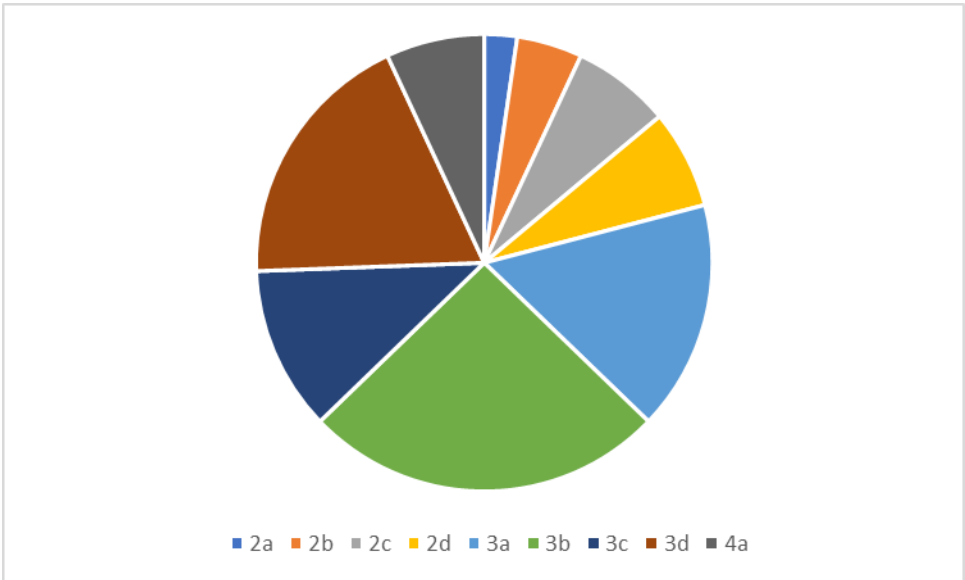
Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Jambi tahun 2023

Ketenagaan pada BPSIP Jambi hingga Desember 2023 adalah 82 orang yang terdiri dari 49 orang ASN, 3 orang PPPK dan 30 tenaga kontrak. Perkembangan dan sebaran ketenagaan BPSIP Jambi

Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dan kepangkatan dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2023



Gambar 3. Distribusi CPNS dan PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2023

Kegiatan yang dilaksanakan BPSIP Jambi pada tahun 2023 terdiri dari tiga program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen.

Penyusunan LAKIN Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPSIP Jambi pada tahun mendatang. Pada LAKIN tahun 2023 ini, disajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja BPSIP Jambi, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disertakan pula uraian mengenai aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh (akuntabilitas keuangan) di BPSIP Jambi.

Tujuan penulisan LAKIN ini adalah :

1. Memberikan gambaran kinerja BPSIP Jambi selama tahun 2023
2. Mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi BPSIP Jambi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
3. Meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dan
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi

Visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BPSIP mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BBPSIP dan BPSIP Jambi. Maka visi BPSIP Jambi adalah: "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

1.2. Misi

Berdasarkan visi ini, maka misi yang diemban BPSIP Jambi adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

2.3. Tujuan dan Sasaran

Untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi serta visi dan misi, BPSIP Jambi telah menyusun rencana strategis jangka panjang tahun 2020-2024.

Tujuan yang ingin dicapai BPSIP Jambi adalah:

1. Meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian melalui diseminasi SNI dan pembinaan lembaga.
2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar.
3. Mewujudkan birokrasi BPSIP yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
4. Mengelola anggaran BPSIP yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran program

1. Dimanfaatkan dan diterapkannya SNI yang didiseminasikan.
2. Dimanfaatkannya produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
3. Tercapainya nilai Pembangunan ZI (Zona Integritas) menuju WBK/WBBM pada BPSIP Jambi.
4. Tercapainya nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi berdasarkan regulasi yang berlaku.

2.4. Kegiatan BPSIP Jambi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jambi pada tahun anggaran 2023 ini terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup BPSIP Jambi Tahun 2023

No.	Judul Kegiatan TA. 2023
1.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan (Pinang Betara)
2.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian
3.	Taman Agrostandar
4.	Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Pinang Betara
5.	Laboratorium Terstandar
6.	Perbenihan Padi 7 Ton SS
7.	Bimbingan Teknis Perbenihan Padi
8.	Bimbingan Teknis Penerapan Standar Instrumen Pertanian
9.	Layanan BMN
10.	Layanan Umum
11.	Layanan Perkantoran
12.	Layanan Manajemen SDM
13.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
14.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
15.	Layanan Manajemen Keuangan

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, BPSIP Jambi akan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (*output*), dan *outcome*. Guna mencapai tujuan dan sasaran ini, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan 2023 yang merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Rencana Kinerja yang telah ditetapkan (Tabel 2) merupakan wujud komitmen Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPSIP Jambi.

Pencapaian target kinerja tahun 2023 didukung melalui pelaksanaan kegiatan utama baik berupa kegiatan teknis dan pengelolaan dukungan manajemen. Adapun penetapan kinerja tahun 2023 yang dibahas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran IKU (Indikator Kinerja Utama) BPSIP Jambi.

Perjanjian Kinerja disusun pada Bulan Desember 2022, kemudian direvisi pada Bulan April 2023, menyesuaikan dengan perubahan nomenklatur dari sebelumnya BPTP menjadi BPSIP. Perjanjian Kinerja BPSIP Jambi tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Jambi Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
----	---------	-------------------	--------

1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1
		Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	7
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi (Nilai)	84
4	Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86

Alokasi anggaran BPSIP Jambi pada tahun 2023 sampai dengan bulan Desember telah mengalami empat belas kali revisi, yang semula sebesar Rp. 7,604,753,000,- hingga setelah revisi ke sebelas menjadi Rp. 8,910,651,000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3. Rincian Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan BPSIP Jambi tersaji dalam Tabel 4.

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut terdapat dalam rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jambi per output kegiatan sebagai berikut:

1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan (Pinang Betara) dengan target output 1 standar.
2. Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan dengan target output 350 orang, terbagi dalam 3 komponen kegiatan;
 - a. Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian (100 orang)
 - b. Taman Agrostandar (200 orang)
 - c. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian (50 orang)
3. Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Pinang Betara dengan target output 1 lembaga.
4. Laboratorium Terstandar dengan target output 1 unit.
5. Benih Tanaman Pangan dengan target output 7 unit, yang terbagi dalam 3 komponen kegiatan yaitu;
 - a. Perbenihan Padi 7 Ton SS (7 ton)

- b. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi
 - c. Bimbingan Teknis Penerapan Standar Instrumen Pertanian
6. Layanan Perkantoran dengan target output 1 layanan.
 7. Layanan BMN dengan target output 1 layanan.
 8. Layanan Umum dengan target output 1 layanan.
 9. Layanan Perkantoran dengan target output 1 layanan.
 10. Layanan Manajemen SDM dengan target output 50 orang.
 11. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 1 dokumen.
 12. Layanan Pemantauan dan evaluasi dengan target 1 layanan.
 13. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 1 layanan.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPSIP Jambi Tahun 2023

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	30 November 2022	DIPA Awal
2	26 Desember 2022	Revisi I : Blokir SOTK
3	15 Februari 2023	Revisi II : Revisi halaman III DIPA
4	10 April 2023	Revisi III : Buka blokir dan <i>cut off</i>
5	15 April 2023	Revisi IV : Penambahan anggaran perbenihan
6	17 April 2023	Revisi V : Revisi halaman III DIPA
7	7 Juli 2023	Revisi VI : Revisi halaman III DIPA
8	2 Agustus 2023	Revisi VII : Revisi DIPA dan POK
9	12 September 2023	Revisi VIII : Penghapusan akun covid dan gaji PPPK
10	15 September 2023	Revisi IX : Penambahan anggaran Bimtek Penerapan Standar Instrumen Pertanian
11	10 Oktober 2023	Revisi X : Revisi halaman III DIPA dan POK
12	1 November 2023	Revisi XI : Realokasi anggaran perbenihan
13	24 November 2023	Revisi XII : Refocusing anggaran
14	7 Desember 2023	Revisi XIII : Revisi gaji dan Layanan lainnya
15	12 Desember 2023	Revisi XIV : Revisi PNPB

Tabel 4. Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan TA. 2023

Kode	Judul Kegiatan Tahun 2023	Pagu
------	---------------------------	------

6916.ADA.114.053.A.	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan (Pinang Betara)	80.000.000
6916.AEF.109.051.A.	Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian	200.000.000
6916.AEF.109.051.B.	Taman Agrostandar	100.000.000
6916.AEF.109.053.A.	Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	45.000.000
6916.BDB.101.051.A.	Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Pinang Betara	150.000.000
6916.CAG.109.051.A.	Laboratorium Terstandar	14.000.000
6916.CAG.101.051.A.	Perbenihan Padi 7 Ton SS	120.000.000
6916.CAG.101.051.B.	Bimbingan Teknis Perbenihan Padi	100.000.000
6916.CAG.101.051.C.	Bimbingan Teknis Penerapan Standar Instrumen Pertanian	400.000.000
6918.EBA.956.	Layanan BMN	202.538.000
6918.EBA.962.	Layanan Umum	118.538.000
6918.EBA.994.	Layanan Perkantoran	4.424.145.000
6918.EBC.954.	Layanan Manajemen SDM	90.000.000
6918.EBD.952.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	459.500.000
6918.EBD.953.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	63.000.000
6918.EBD.955.	Layanan Manajemen Keuangan	82.000.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA BPSIP JAMBI

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2023

Akuntabilitas kinerja BPSIP Jambi secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK), serta evaluasi dan analisis Perjanjian kinerja.

Pada tahun 2023 ini, BPSIP Jambi melalui BBPSIP sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra Kementan 2020-2024, maka menetapkan 4 sasaran, yaitu 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, 2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, 3) Terwujudnya birokrasi badan standardisasi instrumen pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan 4) Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Keempat sasaran tersebut diuraikan dalam 5 indikator kinerja output yang terdiri dari 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI), 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga), 3) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit), 4) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai), dan 5) Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai).

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : 1) spesifik (*specific*), 2) dapat diukur (*measurable*), 3) dapat dicapai (*attainable*), 4) berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta 5) dapat dipantau dan dikumpulkan (Perpres No. 29/2014 dan Permen PAN dan RB No. 53/2014).

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi, sedangkan realisasi keuangan berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2023. Ukuran keberhasilan dalam setiap indikator kinerja dilakukan dengan membuat kriteria ukuran keberhasilan berdasarkan metode skoring: sangat berhasil (capaian $\geq 100\%$), berhasil (80-99%),

cukup berhasil (60-79%) dan kurang berhasil (<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPSIP Jambi T.A. 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)	1	1
2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	7	7
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)	84	88,41
4	Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	86	88,79

Berdasarkan hasil Tabel 5 di atas, kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi tahun 2023 menghasilkan SNI yang didiseminasikan melebihi target yaitu 7 SNI yang didiseminasikan melalui kegiatan "Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan (Pinang Betara), "Diseminasi Standar Instrumen Pertanian" dan "Taman Agrostandar". SNI yang didiseminasikan yaitu (1) SNI 01-3450 tahun 1997 tentang Biji Pinang Bukan Obat, (2) SNI 3166 tahun 2009 tentang Nenas, (3) SNI 6729 tahun 2016 tentang Sistem Pertanian Organik, (4) SNI 8969 tahun 2021 tentang Indo GAP, (5) SNI 19-7030 tahun 2004 tentang Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik domestik, (6) SNI 7325 tahun 2008 tentang Bibit Kambing Peranakan Etawa dan (7) SNI 7651-5 tahun 2020 tentang Bibit Sapi Potong - Bagian 5 : Peranakan Ongole.

Indikator kinerja lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian tercapai 1 lembaga sesuai target yang dihasilkan dari kegiatan "Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Pinang Betara". Selanjutnya indikator kinerja Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar telah dihasilkan sesuai target 7 unit, yaitu benih padi sebanyak 7 ton SS yang diperoleh melalui kegiatan "Perbenihan Padi 7 Ton SS". Indikator kinerja berikutnya Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen

Pertanian Jambi tercapai 88,41. Nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi 88,79.

Indikator kinerja BPSIP Jambi pada tahun 2023 ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan, dimonitoring dan dievaluasi, serta bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Kesiapan serta kelengkapan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu, kuantitas pertemuan antar anggota dan penanggung jawab dalam tim di masing-masing kegiatan, supervisi untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2023 semua telah tercapai 100 %, sehingga dapat dikatakan berhasil. Penjelasan analisis capaian kinerja ini akan dijelaskan berdasarkan sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian

Capaian kinerja sasaran 1 (Tabel 6), diukur dengan dua indikator kinerja yaitu 1) Jumlah standar insrtumen pertanian yang didiseminasikan (SNI) dan 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga).

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Jumlah standar insrtumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)	1	1

Indikator Kinerja 1. Jumlah standar insrtumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)

Indikator kinerja ini tercapai melalui beberapa kegiatan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Perkebunan (Pinang Betara)

Kegiatan ini dilaksanakan di tiga lokasi yaitu Kecamatan Betara, Bram Itam dan Pengabuan

di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Ruang lingkup kegiatan meliputi identifikasi data dan pengumpulan informasi terkait penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi pinang betara, sosialisasi SNI 01-3450 tahun 1997 tentang biji pinang bukan untuk obat dan identifikasi mutu biji pinang betara berdasarkan SNI tersebut.

Hasil identifikasi data standar instrumen pertanian spesifik lokasi komoditas perkebunan; pinang betara hingga Bulan Desember tahun 2023 memiliki kecenderungan untuk mengusulkan perbaikan spesifikasi persyaratan mutu dan menambahkan jenis uji kadar aflatoxin. Hal ini, mengingat permintaan spesifikasi dari buyer jauh lebih ketat terutama untuk kadar air dan biji berkapang, busuk, berlembaga hitam dan diserang serangga. Selanjutnya penetapan standar ini akan memacu petani untuk memperbaiki penanganan panen dan pascapanen dengan lebih baik sehingga biji pinang dengan mutu terbaik lebih banyak dihasilkan, serta biji pinang rusak dapat diminimalisir. Diharapkan petani maupun pelaku usaha biji pinang betara memiliki daya tawar yang kuat untuk mempengaruhi harga. Dokumentasi kegiatan terdapat dalam gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian
Spesifik Lokasi Perkebunan (Pinang Betara)

2. Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian

BPSIP Jambi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Unit Pelaksana Lingkup BPSIP, memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian berbasis produk spesifik lokasi. Diseminasi standar instrumen pertanian mendukung penerapan dan pengujian standar instrumen pertanian spesifik lokasi perlu dilaksanakan untuk menunjang tugas dan fungsi tersebut.

Diseminasi dilaksanakan kepada seluruh elemen (stakeholders, lembaga dan pihak lain yang terkait) dalam lingkup Provinsi Jambi. Sehubungan dengan hal tersebut media informasi sebagai alat komunikasi dan diseminasi diharapkan memenuhi prinsip SDMC (*Spektrum Diseminasi Multi Channel*), sehingga dapat mempercepat penyampaian informasi hasil standar instrumen pertanian serta penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Kegiatan diseminasi telah dilaksanakan melalui koordinasi dan sinkronisasi dengan pemerintah daerah, serta sosialisasi mengenai BPSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian), SNI terkait dan penerapan standar instrumen pertanian. Adapun SNI yang telah didiseminasikan yaitu SNI 01-3450 tahun 1997 tentang Biji Pinang Bukan Obat, SNI 3166 tahun 2009 tentang Nenas, SNI 6729 tahun 2016 tentang Sistem Pertanian Organik dan SNI 8969 tahun 2021 tentang Indo GAP. Pelaksanaan kegiatan sampai Bulan Desember telah mencapai target 100 orang peserta sosialisasi di beberapa Kabupaten di Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Bungo, Tebo, Merangin dan Kota Jambi. Selanjutnya direncanakan satu kali lagi sosialisasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan target peserta 50 orang.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian

3. Taman Agrostandar

Taman agrostandar dibutuhkan keberadaannya untuk menunjang Tugas dan Fungsi BPSIP terkait pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Pelaksanaan kegiatan Taman agrostandar diharapkan dapat membantu mendiseminasikan sekaligus menerapkan hasil standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Taman Agro Standar Sungai Tiga, sebelumnya merupakan Kebun Percobaan (KP) dan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (TAMAN AGROSTANDAR) yang dimiliki oleh BPSIP Jambi. Terletak di jalan lintas Jambi Palembang KM 16 Desa Pondok Meja.

Standar instrumen pertanian yang telah diterapkan di taman agrostandar meliputi budidaya tanaman terstandar, penerapan budidaya palawija terstandar, penerapan pembibitan buah terstandar, penerapan budidaya ternak terstandar, penerapan pembuatan kompos terstandar, dan agroeduwisata standarisasi. Kegiatan taman agrostandar memiliki target 200 kunjungan dan menerima informasi terkait standar instrumen pertanian dan pada bulan Juni 2023 capain pengunjung sebanyak 102 orang sehingga pada akhir tahun target kegiatan taman agrostandar akan tercapai. Kegiatan taman agrostandar memiliki target 200 orang pengunjung yang menerima informasi terkait standar instrumen pertanian. Capaian hingga Bulan Desember telah memenuhi target sebanyak 200 orang.

Adapun SNI yang telah didiseminasikan dari kegiatan ini yaitu (1) SNI 6729 tahun 2016 tentang Sistem Pertanian Organik, (4) SNI 8969 tahun 2021 tentang Indo GAP, (5) SNI 19-7030 tahun 2004 tentang Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik domestik, (6) SNI 7325 tahun 2008 tentang Bibit Kambing Peranakan Etawa dan (7) SNI 7651-5 tahun 2020 tentang Bibit Sapi Potong - Bagian 5 : Peranakan Ongole.





Gambar 6. Dokumentasi kegiatan Taman Agro Standar

4. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian

Kegiatan penyusunan materi standar instrumen pertanian bertujuan untuk menyusun dan menyiapkan materi diseminasi hasil standar instrumen pertanian spesifik lokasi sebagai materi pembekalan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi petani, stakeholder atau pengguna lainnya. Penyusunan materi penyuluhan merupakan bagian dari sosialisasi dan diseminasi hasil identifikasi, penerapan, dan pengujian standar instrumen pertanian spesifik lokasi dalam bentuk tercetak leaflet, brosur dan buku saku serta media elektronik. Target capaian kegiatan ini adalah 50 orang penerima materi penyuluhan terkait diseminasi standar instrumen pertanian.

Capaian kegiatan hingga Bulan Desember telah dilaksanakan pendekatan partisipatif melalui beberapa tahapan yaitu (i) koordinasi dengan instansi terkait dan stakeholder serta pemangku kepentingan lainnya, (ii) pengumpulan data, informasi dan permasalahan kegiatan usahatani, (iii) penetapan materi instrumen pertanian spesifik lokasi bahan rancangan SNI, (v) penyiapan materi penyuluhan, dan (vi) pelaksanaan sosialisasi/diseminasi materi penyuluhan.

Sosialisasi materi penyuluhan standar instrumen pertanian telah dilaksanakan melalui kegiatan Talk Show berjudul "Peran BPSIP Jambi dalam Mendorong Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi" dalam rangka Gebyar HUT BSIP ke-1. Capaian kinerja sesuai target yaitu 50 orang penerima materi penyuluhan. Adapun standar instrumen pertanian yang disampaikan meliputi varietas unggul pinang betara yang telah dilepas pada tahun 2013, GAP dan GHP pinang, serta SNI 10-3450-1997 biji pinang bukan obat.



Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan
Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja 2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)

1. Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Pinang Betara

Pinang Betara merupakan pinang terbaik nasional yang berasal dari daerah Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Keunggulan pinang betara adalah dari ukuran buah dan kandungan kimia yang tinggi, sehingga tanaman ini menjadi salah satu idola pengembangan komoditas pertanian dan permintaan ekspor. Kendala pengembangan Pinang Betara selain praktik budidaya yang kurang sesuai GAP, penerapan GHP dan GMP sehingga membutuhkan pengujian mutu mengacu kepada SNI Biji pinang bukan obat No. 01-3450-1997, SNI kadar air No. 01-3450-1999, SNI biji pinang retak/pecah No. 01-3450-1994, Benda Asing SNI No. 01-3450-1994, dan terkait biji pinang cacat atau rusak mengacu pada SNI 01-3450-1194.

Ruang lingkup kegiatan Penerapan, Pendampingan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi (Pinang Betara) meliputi pengambilan sampel biji pinang di beberapa kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu Kecamatan Betara, Kecamatan Bram Itam dan Kecamatan Pengabuan. Pengambilan sampel dilakukan dalam 2 tahapan yaitu sampel awal pada tahap 1, dan tahap 2 untuk melihat apakah setelah

dilakukan kegiatan ini terjadi perubahan pada kualitas dan harga pasar pinang betara. Sampel biji pinang yang diambil berupa biji pinang utuh dan biji pinang belah. Sampel diambil secara acak. Pengujian sampel dilakukan di Disperindag Provinsi Jambi dan PT. Saraswanti Indo Genetech Bogor.

Selain mengambil sampel, dilakukan pula diskusi bersama petani untuk mengetahui kondisi pinang betara di Kab. Tanjung Jabung Barat saat ini. Diperoleh informasi terkini bahwa harga pinang perlahan mengalami kenaikan. Sebelumnya harga pinang sempat menyentuh harga Rp. 2.000/kg, namun saat ini harga pinang telah naik di harga Rp. 8.000 – 9.000 /kg. Kenaikan harga ini memberi angin segar untuk petani kembali bersemangat budidaya pinang betara.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pendampingan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi komoditas Pinang Betara di Provinsi Jambi. Eviden berupa dokumentasi pelaksanaan kegiatan terdapat dalam Gambar 8.





Gambar 8. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Gelar Teknologi

Sasaran 2: Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar

Target kinerja yang dicapai pada sasaran 2 ini adalah Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar (Tabel 7), dengan Indikator kinerja yang dicapai adalah Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (7 unit). Capaian kinerja yang dihasilkan untuk sasaran tersebut pada tahun 2023 sesuai target yaitu 7 ton benih padi kelas benih SS.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
2	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	7	7

Indikator Kinerja 3. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)

Indikator kinerja ini tercapai melalui kegiatan Perbenihan Padi 7 Ton SS yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Perbenihan Padi 7 Ton SS

Kegiatan perbenihan padi menunjang salah satu visi dan misi BPSIP dalam mewujudkan ketahanan pangan. Output dari kegiatan ini adalah benih padi kelas benih SS sebanyak 7 ton. Kondisi di lapangan sampai saat ini benih padi VUB bagi sebagian petani masih sulit untuk diperoleh karena ketersediaan benih belum mencukupi dan juga tidak terdistribusi secara merata. Dalam upaya mengurangi kekurangan ketersediaan benih padi bermutu ditingkat petani dan upaya untuk memenuhi kebutuhan benih VUB padi kelas SS pada tahun 2023, kegiatan perbenihan dilaksanakan di kelompok tani penangkar padi di Desa Pudak, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi pada lahan seluas 3 ha.

Varietas yang ditanam dan dikembangkan adalah varietas Inpara 3. Varietas ini merupakan VUB dengan umur tanaman 127 hari; agak tahan Wereng Batang Coklat biotipe 3; tahan terhadap

Blas ras 101, 123, 141 dan 373. Varietas inpara 3 merupakan varietas padi yang banyak disukai dan sudah memiliki pasar tersendiri baik di Propinsi Jambi maupun di daerah sekitar sehingga petani penangkar lebih mudah dalam penyebaran benih.

Benih padi inpara 3 hasil kegiatan Perbenihan Padi 7 Ton SS dapat mendukung beberapa program kegiatan Dinas Pertanian terutama di Kabupaten Muaro Jambi. Hasil produksi padi telah tercapai pada Bulan September sebanyak 7 ton benih SS. Benih telah dikemas dan diberi label SS (Ungu) sesuai sertifikasi yang dikeluarkan dari BPSPT setelah melalui uji lab benih. Capaian kegiatan hingga bulan Desember 2023 telah didistribusikan benih sebanyak 1,25 Ton kepada kelompok Tani Usaha Sepakat di Kabupaten Muaro Jambi, 4 Ton ke Kabupaten Tebo, 50 kg ke Kabupaten Siak, Provinsi Riau, 700 kg ke Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan 1 Ton ke Kabupaten Sarolangun.



Gambar 9. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbenihan Padi 7 Ton SS

2. Bimbingan Teknis Perbenihan Padi

Penyediaan benih terstandar dan bersertifikat merupakan salah satu program utama BPSIP Kementerian Pertanian dalam menjamin mutu keamanan pangan dan meningkatkan daya saing produk pertanian melalui ketersediaan benih atau bibit terstandar dan bersertifikat. Secara keseluruhan petani penangkar di provinsi Jambi memperoleh hasil padi sebanyak 6,7 ton/ha/musim tanam. Dari jumlah hasil yang diperoleh tersebut hanya 3,7 ton atau sekitar 55,2 % yang lulus uji benih. Masih rendahnya capaian hasil yang lulus uji disebabkan terutama oleh penanganan pasca panen terutama masalah kadar air yang masih tinggi atau masih diatas >12%.

Mendukung hal tersebut maka perlu dilaksanakan bimbingan teknis perbenihan padi mulai dari proses produksi di lapangan (*on farm*) hingga penanganan pascapanen (*off farm*) untuk mencapai standar sesuai konsep GAP, GHP dan GMP. Bimtek dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan materi masing-masing yaitu GAP dan GHP. Peserta Bimtek terdiri dari 50 orang petani penangkar, PPL dan ASN Dinas Pertanian terkait. Presentasi/diskusi bersama narasumber yang pakar dibidangnya, demonstrasi cara dan kunjungan lapang. Evaluasi dilaksanakan dengan pre-test dan post test, hal ini dilaksanakan guna mengevaluasi tingkat efektivitas bimtek.



Gambar 10. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek Perbenihan Padi

3. Bimbingan Teknis Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Peningkatan kapasitas pelaku usahatani sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian. Teknologi pertanian saat ini sudah banyak dihasilkan, namun yang menjadi kendala adalah teknologi yang dihasilkan belum terstandarisasi untuk diterapkan. Permentan no 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Lingkup BPSIP, memberikan mandat tugas dan fungsi BPSIP untuk melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian berbasis produk spesifik lokasi. Oleh karena itu BPSIP Jambi menindaklanjuti dengan melakukan kegiatan yang mengacu pada penerapan standar instrumen pertanian, kesesuaian penerapan standar eksisting dengan yang diterapkan oleh *user* (petani atau pelaku usaha). Adapun teknologi atau inovasi yang telah terstandar secara baik berdasarkan rekomendasi dari lingkup BPSIP akan didiseminasikan kepada pengguna.

Diseminasi penerapan dengan bimbingan teknis merupakan metode yang cukup efektif bagi pengguna. Hal ini dikarenakan *pengguna* (petani atau pelaku usaha) akan mendapatkan pengetahuan dan penajaman *skill* (keterampilan) penanganan komoditas pangan (padi dan kedelai) dari hulu ke hilir dalam waktu yang bersamaan. Sehingga user mendapatkan pengalaman secara langsung baik dalam perubahan pengetahuan, peningkatan pemahaman dan teknis penanganan secara baik dan benar sesuai standar yang berlaku.

Bimtek Penerapan Standar Instrumen Pertanian telah dilaksanakan di Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin, Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo, Kecamatan Rimbo bujang dan Pulau Tamiai Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi dilakukan dalam upaya percepatan penerapan standar instrumen pertanian pada komoditas pangan, perkebunan dan Hortikultura yang dikembangkan di Provinsi Jambi. Percepatan penerapan standar pertanian pada komoditi padi dan kedelai yang dikembangkan di beberapa lokasi dalam Provinsi Jambi melalui upaya diseminasi penerapan standardisasi komoditas tanaman pangan di kabupaten Merangin, Bungo dan Tebo Provinsi Jambi. Metode diseminasi melalui metode pertemuan langsung dan melalui penyebaran media tercetak terkait informasi standardisasi, instrument pertanian, SNI, GAP, GHP spesifik lokasi tanaman unggulan daerah di tiga Kabupaten tersebut.





Gambar 11. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Bimtek Penerapan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran 3: Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima

Capaian kinerja sasaran 3 (Tabel 8), diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
3	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)	84	88,41

Indikator Kinerja 4. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)

Target sasaran yang harus dicapai adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Indikator kinerja yang dicapai adalah nilai ZI dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPSIP Jambi. Nilai ZI BPSIP Jambi pada tahun 2023 ditargetkan 84 dan Nilai IKM pada triwulan 3 adalah 90,64.

Sasaran 4: Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Capaian kinerja sasaran 4 (Tabel 9), diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai).

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
4	Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	86	88,79

Indikator Kinerja 5. Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)

Nilai kinerja anggaran diberikan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Nilai tersebut merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi pada tahun 2023 yaitu Nilai IKPA triwulan 3 sebesar 99,08 dan Nilai Kinerja Anggaran SMART 88,79.

3.1.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja BPSIP Jambi tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir terdapat dalam Tabel 10. BPSIP Jambi baru terbentuk pada tahun 2023, sebagai unit pelaksana teknis dibawah BPSIP Kementerian Pertanian. Sesuai Permentan No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Berdasarkan hal tersebut maka BPSIP Jambi memiliki sasaran dan indikator kinerja yang berbeda dengan tahun sebelumnya.

Tabel 10. Capaian kinerja BPSIP Jambi Tahun 2023 dibandingkan dengan Capaian Tahun 2020-2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian			
			2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Jumlah standar insrtumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	-	-	-	1
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)	-	-	-	1

2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	-	-	-	7
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)	94.11	93.45	84.12	88,41
4	Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	93.65	99.55	88.41	88,79

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara keseluruhan capaian kinerja BPSIP Jambi sudah sesuai target. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2023 didukung oleh :

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu.
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab untuk melakukan evaluasi maupun diskusi, yang mekanismenya mulai dari pertemuan tingkat Balai (melalui rapat evaluasi 1 kali dalam 3 bulan) dan dilanjutkan ke tim kegiatan masing-masing.
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan koordinasi dan pertemuan lainnya yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan.
- 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya.

BPSIP Jambi menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan. Hambatan internal berkaitan dengan beragamnya pemahaman terhadap pencapaian target kinerja dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berpegaruh kepada komitmen yang berbeda. Sedangkan hambatan eksternal seringkali berkaitan dengan tidak adanya kesinambungan koordinasi dengan pemerintah daerah yang diakibatkan oleh adanya dinamika perubahan struktural daerah.

Langkah antisipasi untuk meningkatkan kinerja antara lain melalui koordinasi dan persamaan persepsi internal antara pimpinan, penanggungjawab anggota dalam pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi antara BPSIP Jambi dengan BBPSIP dalam perencanaan dan pelaksanaan

kegiatan. Permasalahan SDM dapat diatasi dengan pelatihan, workshop, diklat dsb. Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholders terkait ditingkatkan melalui bagian diseminasi dan kehumasan.

3.1.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - [[\text{Realisasi Biaya} / \text{Target Biaya}] \times 100\%]$$

Pada tahun 2023 sampai Bulan Desember ini realisasi biaya untuk semua kegiatan adalah Rp. 8.501.666.538,- sementara target biaya untuk seluruh kegiatan adalah Rp. 8.792.113.000,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level kegiatan adalah 4,88 %. Persentase efisiensi ini secara teori masih cukup besar, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum penggunaan sumber daya biaya cukup efisien. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan SDM dalam organisasi BPSIP Jambi sesuai sasaran kinerja pada masing-masing jabatan. Monitoring, evaluasi dan pengendalian internal dilakukan secara rutin untuk memastikan terlaksananya kegiatan secara efektif, efisien dan sesuai capaian kinerja.

3.1.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran adalah sebanyak 8 Kegiatan teknis dan 19 kegiatan RKTm. Secara umum keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan telah sesuai dengan output yang ditetapkan pada rencana kinerja.

3.1.6. Capaian Kinerja BPSIP Jambi lainnya

Upaya lain meningkatkan sinergi dan kerjasama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi adalah melalui peningkatan kerjasama antar institusi baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. Capaian kinerja kegiatan kerjasama BPSIP tahun 2023 terdiri dari 1 Naskah Perjanjian Kerjasama (PKs) antara BPSIP Jambi dengan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan BPSIP Jambi tentang penempatan mahasiswa magang jangka waktu 30 Oktober 2023 s/d 30 Oktober 2026.

Faktor keberhasilan peningkatan capaian kerjasama ini didukung oleh layanan publik yang baik serta meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Capaian kinerja lainnya adalah Keterlibatan BPSIP Jambi pada pameran dalam rangka Hari Krida Pertanian

(HKP) ke-51 di Kota Jambi dan penyerahan sertifikat tanda daftar varietas tanaman lokal sebanyak 2 sertifikat dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sertifikat tersebut diberikan oleh Gubernur Jambi Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H kepada Pj Walikota Jambi dan Pj Bupati Muaro Jambi pada puncak Hari Krida Pertanian ke 51 di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi, 16 November 2023.

BPSI Jambi berhasil mendaftarkan SNI Bina UMK untuk Produk Minuman Sari Buah Nanas produksi UMKM KUBE Mega Buada di Desa Tangkit Baru, Kecamatan Muaro Jambi. SNI Bina UMK ini merupakan komitmen terhadap pelaksanaan SNI 3719 2014 tentang Minuman Sari Buah. SNI Bina UMK bertujuan memberikan jaminan bagi konsumen bahwa produk yang dijual berkualitas serta terjaga keamanannya untuk dikonsumsi. Hal ini merupakan wujud komitmen BPSIP Jambi untuk tetap melaksanakan pendampingan bersama dengan BSN (Badan Standardisasi Nasional), sebagai bentuk pembinaan atas terbitnya SNI Bina UMK. BSIP Jambi berperan khusus terkait standar instrumen pertanian, mengawal nanas tangkit baru dalam hal budidaya nanas (Good Agricultural Practices/GAP), penanganan pasca panen (Good Handling Practices/GHP) dan pengolahan (Good Manufacturing Practices/GMP) hingga sampai ketangan konsumen. Dokumentasi capaian kinerja lainnya terdapat pada Gambar 12.



Gambar 12. Pelaksanaan penandatanganan PKs serta kegiatan pameran dan penyerahan sertifikat 2 varietas tanaman lokal kepada Pemerintah Kabupaten

3.2. Realisasi Anggaran

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi telah melaksanakan kegiatan pada tahun 2023 dengan anggaran dana sebesar Rp. 8.792.113.000,- setelah mengalami beberapa revisi. Dari dana yang ada di BPSIP Jambi tahun 2023, terealisasi sebesar Rp. 8.501.666.538,- (tingkat capaian = 96,70 %). Realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp. 3.746.161.370,- (99,14 %), belanja modal Rp. 100.000.000,- (100 %) dan belanja barang Rp. 4.655.505.168,- (98,23 %). Keseluruhan realisasi adalah 96,70 %.

Secara keseluruhan, penyerapan anggaran TA. 2023 tidak dapat mencapai 100%, hal ini dikarenakan hingga akhir pelaksanaan kegiatan (Tahun 2023) masih terdapat anggaran kegiatan status Blokir dengan justifikasi ketidaksesuaian anggaran antar program dengan adanya TUSI baru organisasi. Realisasi anggaran secara rinci berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 11, dan realisasi berdasarkan jenis belanja terdapat pada Tabel 9. Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja terdapat pada Tabel 12.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup BPSIP Jambi Tahun 2023

No	Judul Kegiatan Tahun 2023	Pagu	Realisasi	%
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	857.613.000	657.356.041	76,65
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang Dibutuhkan	76.900.000	76.850.410	99,94
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	534.800.000	334.712.150	62,59
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	145.913.000	145.793.481	99,92
6916.CAG.109	Sarana Laboratorium Standardisasi	100.000.000	100.000.000	100
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	614.000.000	609.292.214	99,23
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	614.000.000	609.292.214	99,23
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	7.320.500.000	7.235.018.283	98,83
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.142.355.000	2.133.328.959	99,58

6918.EBA.956	Layanan BMN	75.000.000	72.893.430	97,19
6918.EBA.962	Layanan Umum	72.000.000	71.833.060	99,77
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	4.424.145.000	4.351.460.105	98,36
6918.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	75.000.000	74.345.437	99,13
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	393.000.000	392.837.658	99,96
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	57.000.000	56.769.569	99,60
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	82.000.000	81.550.065	99,45

Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Lingkup BPSIP Jambi TA. 2023

No	Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi	Persentase (%)
1	Pegawai	3.778.500.000	3.746.161.370	99,14
2	Barang	4.913.613.000	4.655.505.168	94,75
3	Modal	100.000.000	100.000.000	100

Pengelolaan PNBP

Target awal PNBP tahun 2023 adalah Rp. 157.148.000,- dengan realisasi sampai Bulan Desember sebesar Rp. 79.857.050 (50.82 %). Kontribusi PNBP ini diperoleh dari penerimaan umum sebesar Rp. 14.794.050,- dan fungsional Rp. 65.063.000,-.

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Tahun 2023 telah dicapai dengan baik. Hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja kegiatan telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan realisasi anggaran 96,70 % (dengan nilai IKPA sebesar 99,08) dan nilai kinerja SMART 88,79. Indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPSIP Jambi memiliki hasil yang baik bagi penggunaannya, meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perbaikan kinerja dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai penerap standar instrumen pertanian.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Upaya menyusun kegiatan terkait penerapan standar instrumen pertanian yang lebih baik, BPSIP Jambi melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan BBPSIP melalui pertemuan penyusunan program maupun dengan pemerintah daerah. Dukungan koordinasi dan sinkronisasi tersebut diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi BPSIP Jambi dalam meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per Tanggal 17 Desember 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama



Salwati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Nilai)	84
2	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86

PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
Program Dukungan Manajemen	
Kegiatan: Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 7.604.753.000

Jambi, 17 Desember 2022

Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi


Salwati

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per tanggal 17 April 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Plt. Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 17 April 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Salwati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrument Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	84
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 675,000,000
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 220,000,000
Program Dukungan Manajemen		
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 2,164,833,000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 5,639,920,000
Total		Rp 8,699,753,000

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Jambi, 17 April 2023

Pihak Pertama


Salwati

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	7
TOTAL			UNIT	7

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per Tanggal 17 Mei 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI
JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 17 Mei 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Salwati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrument Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	84
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 675,000,000
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 220,000,000
Program Dukungan Manajemen		
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 2,164,833,000
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 5,639,920,000
Total		Rp 8,699,753,000

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Jambi, 17 Mei 2023

Pihak Pertama


Salwati

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2023

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	Ton	7
TOTAL			UNIT	7

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023, per Tanggal 7 Desember 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

JL. SAMARINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128
JL. RAYA JAMBI – TEMPINO KM.16 DESA PONDOK MEJA – JAMBI
TELEPON : (0741) 40174, FAKSIMILI : (0741) 40413
WEBSITE: jambi.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 27 November 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Salwati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	7
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	84
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	86

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 857.613.000,00
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp 857.613.000,00
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 614.000.000,00
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp 614.000.000,00
	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.439.038.000,00
3	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp 2.142.355.000,00
4	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp 5.296.683.000,00
	Total	Rp 8.910.651.000,00

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Jambi, 27 November 2023

Pihak Pertama

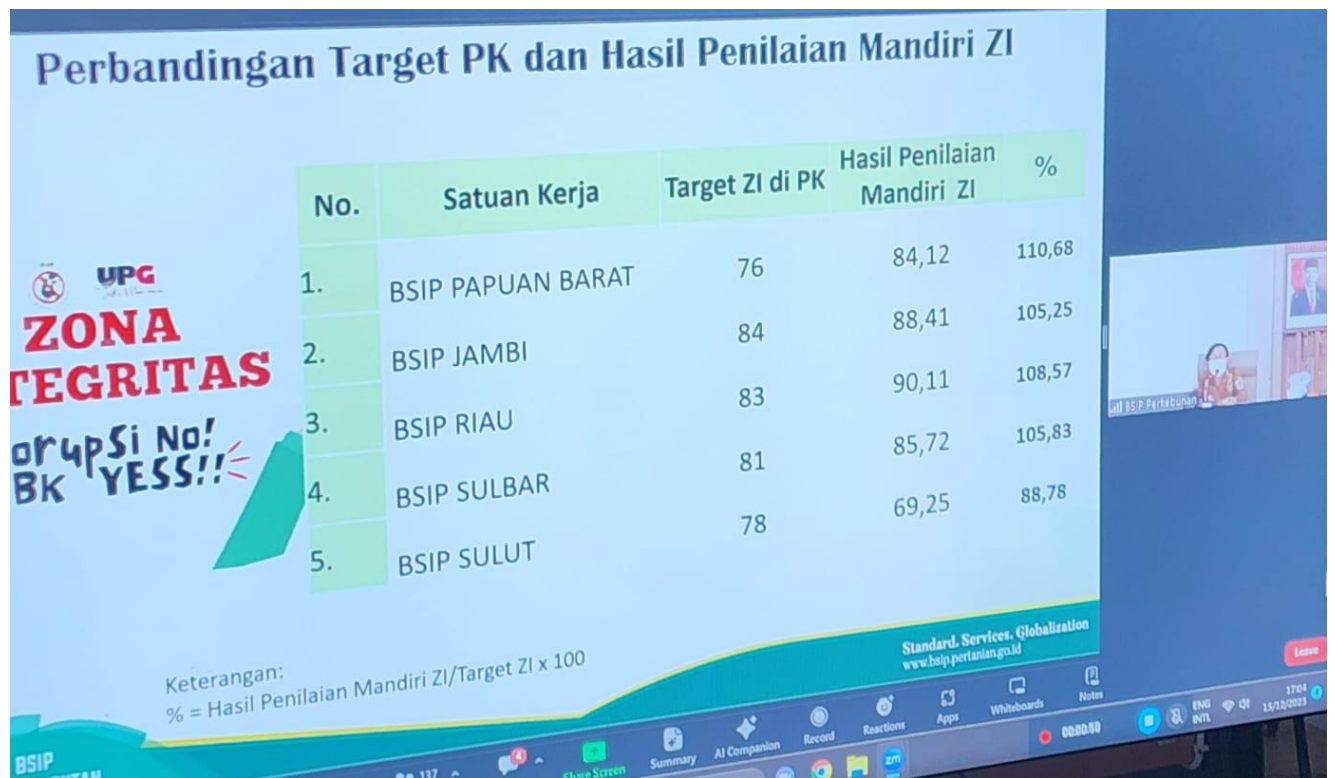
Salwati

Lampiran 5. Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jambi TA. 2023



Lampiran 6. Nilai ZI BPSIP Jambi TA. 2023

Perbandingan Target PK dan Hasil Penilaian Mandiri ZI



No.	Satuan Kerja	Target ZI di PK	Hasil Penilaian Mandiri ZI	%
1.	BSIP PAPUAN BARAT	76	84,12	110,68
2.	BSIP JAMBI	84	88,41	105,25
3.	BSIP RIAU	83	90,11	108,57
4.	BSIP SULBAR	81	85,72	105,83
5.	BSIP SULUT	78	69,25	88,78

Keterangan:
 $\% = \text{Hasil Penilaian Mandiri ZI} / \text{Target ZI} \times 100$

Standard. Services. Globalization
www.bsip.pertanian.go.id